

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan manusia untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan nilai-nilai di masyarakat.<sup>1</sup> Peningkatan kualitas pendidikan mempunyai peranan penting dalam menentukan kemajuan suatu bangsa. Kualitas pendidikan dapat ditingkatkan melalui proses belajar. Hal ini karena proses belajar merupakan proses yang tidak terlepas dari kehidupan individu untuk mencapai suatu tujuan.<sup>2</sup> Fokus dalam proses belajar adalah pembangunan ingatan, retensi, pengolahan informasi dan aspek intelektual yang lain.<sup>3</sup>

Upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan salah satunya adalah merevisi kurikulum pendidikan menjadi lebih baik, yaitu kurikulum merdeka. Kurikulum ini menekankan pada pemanfaatan teknologi yang dimanfaatkan untuk menyelesaikan tugas dan mendorong kreativitas dalam mengembangkan ilmu yang telah dimilikinya, siswa dapat menciptakan model pembelajaran kreatif untuk mengembangkan pemikiran melalui analisis mereka sendiri.

Seiring dengan perkembangan zaman, dunia pendidikan semakin berkembang pesat. Namun dibalik itu semua ada beberapa permasalahan, salah satunya adalah pembelajaran yang dikembangkan selama ini berbasis *student*

---

<sup>1</sup> Abdul Rahma Tibahary dan Maulina, "Pengertian Pendidikan Ilmu Pendidikan, dan Unsur-Unsur Pendidikan", *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022), hal. 1-8.

<sup>2</sup> Rusyan Tabrani, Atan Kusnindar dan Zainal Arifin, "Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar", *Remadja Karya*, Bandung, (1989), hal. 5

<sup>3</sup> *Ibid*, hal. 2-3

*centerend* yaitu proses pembelajaran yang berfokus pada siswa. Namun hasilnya proses pembelajaran masih terkonsentrasi pada guru (*teacher centered*).<sup>4</sup> Proses pembelajaran yang hanya berpusat pada guru lebih didominasi oleh guru, sedangkan siswa kurang diberikan waktu untuk mengemukakan pendapat mereka sesuai dengan pemahaman masing-masing.

Sistem pembelajaran dianggap sukses jika siswa dapat menguasai materi secara ideal berdasarkan desain pembelajaran. Untuk mewujudkan itu semua, guru harus mampu mengkomunikasikan materi dengan baik kepada siswa menggunakan metode yang sesuai. Oleh karena itu ketika ada siswa yang bermasalah dengan belajar, guru perlu melakukan cara untuk mengurangi masalah tersebut sesuai dengan kurikulum yang saat ini digunakan. Hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa karena tidak munculnya motivasi belajar secara alami. Suatu wawancara terhadap salah satu guru MAN 2 Blitar yang menyatakan bahwa “Tidak semua siswa memperoleh nilai yang bagus, karena pada dasarnya mereka yang memperoleh nilai bagus itu rajin. Siswa yang malas, rata-rata nilai yang mereka peroleh banyak dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 70. Hal ini disebabkan oleh kurangnya motivasi belajar yang mereka miliki. Dalam proses pembelajaran mereka terlihat tidak begitu antusias mengikuti jalannya pembelajaran”. Berikut salah satu penyebab siswa kurang antusias dalam belajar adalah belajar mandiri hanya menggunakan media pembelajaran buku dan LKS yang dapat memicu permasalahan umum yaitu siswa mudah bosan

---

<sup>4</sup> Nur Rizkhana Hariani, Murbangun Nuswowatia, dan Winarno, “Pengaruh Penerapan Model Inkuiri Terbimbing Berbantu E-Modul Terhadap Pemahaman Konsep Inkuiri Garam”, *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, vol. 14, no. 1 (2020), hal. 2561

sehingga kurang termotivasi untuk belajar materi struktur atom yang pada akhirnya dapat berakibat pada menurunnya capaian belajar siswa.<sup>5</sup>

Motivasi adalah suatu keadaan internal yang membangkitkan/mengaktifkan, mengarahkan/menuntun, dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu. Dilihat dari konteks proses pembelajaran, motivasi dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat menyebabkan siswa terdorong untuk belajar, membuat siswa untuk tetap belajar, dan menentukan apa yang ingin siswa pelajari guna mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu keberhasilan belajar.<sup>6</sup> Hasil belajar adalah cerminan kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran di sekolah dan dapat digunakan sebagai salah satu indikator keberhasilan proses belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai.<sup>7</sup> Hasil belajar yang diperoleh siswa dapat dipengaruhi oleh munculnya motivasi belajar. Siswa yang mempunyai motivasi belajar akan giat untuk belajar setiap hari, sebaliknya siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar akan merasa bosan belajar setiap hari. Kimia menjadi salah satu bidang ilmu yang tidak disenangi oleh peserta didik, karena dianggap sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan oleh sebagian besar siswa.<sup>8</sup> Mata pelajaran kimia mempelajari banyak perhitungan yang rumit dan materi-materi yang bersifat abstrak. Salah satu materi kimia

---

<sup>5</sup> Yogo D. Prasetyo, Resti Yektyastuti, Mar'attus Solihah, Jaslin Ikhsan, Kristian H. Sugiyarto, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kimia Berbasis Android Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa SMA", Surakarta, (2015), hal. 1-2

<sup>6</sup> *Ibid*, hal. 4

<sup>7</sup> Ni G.A.A. Md. Lismanteri Dewi, Lulup Endah Tripalupi, Made Artana, "Pengaruh Pelaksanaan Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X SMA Lab Singaraja", Singaraja, hal. 1

<sup>8</sup> Anggi Prillyanti, I.W. Muderawan, S. Maryam, "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mempelajari Kimia Kelas XI", no. 1 (2021), hal. 11

yang memerlukan media pembelajaran adalah materi struktur atom.

Struktur atom adalah poin yang penting dalam kimia. Mata pelajaran ini adalah materi dasar yang wajib dan harus disesuaikan oleh siswa sebelum belajar materi lain yang bertambah membingungkan.<sup>9</sup> Struktur atom dikatakan penting karena menjadi dasar dari materi kimia lainnya seperti sistem periodik unsur yang berguna untuk mencari golongan dan periode dari suatu unsur. Pada materi ini siswa diminta untuk, membayangkan, dan menggambarkan struktur atom. Ditinjau dari pengertiannya, struktur berarti susunan.<sup>10</sup> Demi menciptakan situasi belajar yang menarik, guru harus tepat dalam memilih media dan model pembelajaran yang digunakan agar sesuai dengan karakteristik siswa. Guna menyelesaikan permasalahan belajar akibat rasa bosan, diperlukan suatu media pembelajaran yang sifatnya tambahan (*suplemen*) yang digunakan bersama-sama dengan materi pembelajaran utama supaya suasana belajar materi struktur atom menjadi menarik dan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.<sup>11</sup> Salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi untuk siswa adalah pemanfaatan media *Edpuzzle* sebagai media belajar.

*Edpuzzle* merupakan sebuah aplikasi dan media pembelajaran berbasis video yang dapat digunakan oleh semua pendidik untuk membuat pelajaran semenarik mungkin, video bisa diambil melalui akun *Youtube*, seperti

---

<sup>9</sup> Rivya Tamungku, Djefry Tani, dan Jeanne Tuerah, "Analisis Miskonsepsi Siswa dengan Menggunakan Tes Diagnostik *Two-Tier Multiple Choice* Pada Materi Struktur Atom di SMA Negeri 1 Remboken" dalam *Journal Of Chemistry Education*, Vol. 1 no. 2, (2019), hal 67

<sup>10</sup> Husna Baqia, "Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Klip Musik Akapela Pada Materi Struktur Atom Di SMA Negeri 4 Aceh Tengah", hal 15

<sup>11</sup> Husna Baqia, "Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Klip Musik Akapela Pada Materi Struktur Atom Di SMA Negeri 4 Aceh Tengah", hal 3

dari *Khan Academy*, dan *Crash Course*.<sup>12</sup> Menggunakan *edpuzzle*, guru dapat dengan mudah membuat pelajaran video interaktif untuk siswa. Guru dapat melacak kemajuan siswa dengan analisis yang tidak merepotkan sebagai desain pengajar. Setiap video dapat dijadikan pembelajaran dengan memilih video, memberikan pertanyaan analitis tertentu, dan melacak kelengkapan dan akuntabilitas siswa. Guru dapat memeriksa apakah siswanya menonton video yang dirancang guru sebelumnya, berapa kali mereka menonton setiap bagian, dan apakah mereka memahami isinya.<sup>13</sup>

Penggunaan media pembelajaran yang sangat potensial untuk digunakan dalam memecahkan masalah kurang menariknya pembelajaran dengan materi tercetak adalah dengan menggunakan media pembelajaran *edpuzzle* yang dapat dimainkan pada telepon cerdas atau juga komputer. Media pembelajaran *edpuzzle* ini dinilai sangat berpotensi karena setiap siswa SMA saat ini sudah memiliki telepon cerdas dan juga sudah terbiasa dengan berbagai aplikasi telepon. Kelebihan *edpuzzle* ini diantaranya adalah guru bisa lebih mudah mengkreasikan materi pelajaran di dalam hasil kreasi materi yang berbentuk video.<sup>14</sup> Tidak cukup hanya dengan media pembelajaran saja untuk bisa meningkatkan motivasi siswa dalam belajar kimia melainkan juga memerlukan model pembelajaran yang tepat. Dari beberapa permasalahan di atas, peneliti mempertimbangkan model pembelajaran yang dapat digunakan untuk

---

<sup>12</sup> I Gusti Agung Gede Wiadnyana, Ni Ketut Erawati, Febriani Kezia, Kadek Apriliani, "Pembelajaran Menyenangkan dengan *Edpuzzle* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", no. 2, (2022), hal. 2

<sup>13</sup> Amaliah, "*Implementation Of Edpuzzle To Improve Students' Analytical Thinking Skill In Narrative Text*", Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra (PROSODI), vol. 14, no. 1 (2020), hal. 35-44

<sup>14</sup> Zusuf Amien, Muhammad Nurwahidin, Dwi Yulianti, Ari Nurweni, Muhammad Sukirnan, "Penggunaan *Project Based Learning* (PBL) Berbantuan *Edpuzzle* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SMA", no. 9 (2023), hal. 3

mempelajari mata pelajaran kimia khususnya materi struktur atom yaitu *project based learning*.

*Project based learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran yang menekankan kepada kreativitas bernalar, penyelesaian masalah, dan kolaborasi peserta didik dengan tujuan mewujudkan dan mengoperasikan pengetahuan baru. Untuk dapat menciptakan situasi belajar yang demikian maka guru harus tepat dalam memilih media dan model pembelajaran yang digunakan agar sesuai dengan karakteristik siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Project based learning* dapat berpengaruh pada minat belajar peserta didik di kelas.<sup>15</sup> Salah satu keunggulan dari *Project based learning* yaitu dengan membuat proyek yang menarik dan sesuai dengan karakter siswa, akan dapat membangun inspirasi dalam belajar, terutama dalam proses pembuatan produk yang memerlukan koordinasi dan kerjasama yang baik antar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>16</sup>

Berdasarkan uraian permasalahan dalam pembelajaran seperti kurangnya motivasi dan hasil belajar siswa diharapkan dapat diatasi dengan media belajar yang menarik dan model pembelajaran yang inovatif. Salah satu media pembelajaran yang dirasa cocok untuk permasalahan tersebut adalah media pembelajaran *edpuzzle* dan model pembelajaran yang dianggap menarik dan mampu dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa yakni model pembelajaran *project based learning*. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh

---

<sup>15</sup> Zusuf Amien, Muhammad Nurwahidin, Dwi Yulianti, Ari Nurweni, Muhammad Sukirlan, "Penggunaan *Project Based Learning* (PBL) Berbantuan *Edpuzzle* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SMA", no. 9 (2023), hal. 2

<sup>16</sup> *Ibid*, hal. 4

penggunaan media pembelajaran kimia *edpuzzle* dengan model pembelajaran *project based learning* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada materi struktur atom.

## **B. Identifikasi dan Batasan Masalah**

### 1) Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, penulis mengidentifikasi masalah yakni sebagai berikut:

1. Belajar mandiri hanya dengan menggunakan media pembelajaran buku dan LKS dapat memicu permasalahan umum yaitu siswa mudah bosan sehingga kurang termotivasi untuk belajar kimia yang pada akhirnya dapat berakibat pada menurunnya capaian belajar siswa.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran struktur atom kurang optimal, dapat diamati dari hasil penilaian tengah semester yang kurang memuaskan.

### 2) Batasan Masalah

Supaya penelitian yang dilaksanakan tetap terfokus pada masalah yang diteliti, maka batasan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh media pembelajaran *edpuzzle* dengan model pembelajaran *project based learning* terbatas pada motivasi dan hasil belajar siswa.
2. Motivasi belajar yang diamati terbatas pada hasil angket motivasi belajar.
3. Hasil belajar yang diamati terbatas pada hasil dari tes hasil belajar.
4. Populasi penelitian dibatasi pada pemilihan dua kelas X di MAN 2 Blitar (Wlingi)

5. Materi pada penelitian ini dibatasi pada materi struktur atom.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan dalam suatu rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran kimia *edpuzzle* dengan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) terhadap motivasi belajar siswa pada materi struktur atom?
- 2) Apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran kimia *edpuzzle* dengan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa pada materi struktur atom?
- 3) Apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran kimia *edpuzzle* dengan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada materi struktur atom?

### D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran kimia *edpuzzle* dengan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) terhadap motivasi belajar siswa pada materi struktur atom.
- 2) Untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran kimia *edpuzzle* dengan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa pada materi struktur atom.
- 3) Untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran kimia *edpuzzle* dengan model pembelajaran

*project based learning* (PjBL) terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada materi struktur atom.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

##### 1) Secara Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi kontribusi ilmiah yang berguna untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, terlebih lagi mengenai media pembelajaran *edpuzzle* dengan model pembelajaran *project based learning* yang berkaitan dengan motivasi dan hasil belajar. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan referensi dan panduan untuk penelitian lebih lanjut.

##### 2) Secara Praktis

- a. Bagi peserta didik, dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang berbeda, meningkatkan aktivitas dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, meningkatkan hasil belajar peserta didik, membekali kreativitas dan karya peserta didik, menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, bermanfaat serta lebih bermakna.
- b. Bagi Guru, terkhusus guru kimia, dapat menambah wawasan terhadap media pembelajaran *edpuzzle* dengan model pembelajaran *project based learning* sebagai variasi dalam pembelajaran kimia.
- c. Bagi Sekolah, sebagai pertimbangan kebijakan sekolah untuk meningkatkan pembelajaran kimia pada peserta didik sehingga dapat menambah kualitas pendidikan dimasa mendatang.
- d. Bagi Peneliti, dapat memberikan kontribusi atau pengalaman langsung dalam pembelajaran yang

- berkaitan dengan media pembelajaran *edpuzzle* berbantu model pembelajaran *project based learning*.
- e. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi atau referensi penelitian tentang media pembelajaran *edpuzzle* berbantu model pembelajaran *project based learning*.

## F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

- 1)  $H_0$ :
  - a. Tidak terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran kimia *edpuzzle* dengan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) terhadap motivasi belajar siswa pada materi struktur atom.
  - b. Tidak terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran kimia *edpuzzle* dengan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa pada materi struktur atom.
  - c. Tidak terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran kimia *edpuzzle* dengan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada materi struktur atom.
- 2)  $H_a$ :
  - a. Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran kimia *edpuzzle* dengan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) terhadap motivasi belajar siswa pada materi struktur atom.
  - b. Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran kimia *edpuzzle* dengan model pembelajaran *project*

- based learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa pada materi struktur atom.
- c. Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran kimia *edpuzzle* dengan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada materi struktur atom.

## G. Penegasan Istilah

Agar tidak menimbulkan kesalahan makna dalam mengartikan maksud dari penelitian ini, maka perlu dijelaskan mengenai pengertian dari judul yang diajukan:

### 1. Secara Konseptual

#### a. Media Pembelajaran Kimia *Edpuzzle*

*Edpuzzle* merupakan sumber belajar online berbasis web yang menyediakan berbagai video pembelajaran. *edpuzzle* menyediakan *tools* yang memungkinkan penggunaannya untuk mengedit video, seperti memotong video, menambah suara, kuis, *text box*, pelaporan, dan *sharing*.<sup>17</sup>

#### b. Model Pembelajaran *project based learning* (PjBL)

Model pembelajaran berbasis *project based learning* ialah model pembelajaran yang berfokus pada kreativitas dan kebutuhan-kebutuhan yang bermakna bagi diri siswa. Siswa berkreasi dengan memanfaatkan pengalaman dan kemampuannya sendiri untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menghasilkan karya yang dianggap berguna bagi dirinya maupun orang lain.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Sugestiana and Joko Soebagyo, "Respon Siswa Terhadap Implementasi Media *Edpuzzle* Dalam Pembelajaran Matematika Di Masa Pandemi Covid 19," *Jurnal Basicedu*, vol. 3, no. 2 (2019), hal. 524–532

<sup>18</sup> Kosasih, E, "Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013", Yrama Widya, Bandung, (2014), hal. 98

c. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.<sup>19</sup> Motivasi belajar siswa dapat dilihat dari beberapa indikator berikut: ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, berprestasi dalam belajar, dan mandiri dalam belajar.<sup>20</sup>

d. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui proses kegiatan belajar. Kegiatan belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan tingkah laku yang relatif menetap.<sup>21</sup> Perbedaan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan bahan ajar yang digunakan.<sup>22</sup>

e. Struktur Atom

Merupakan suatu keajaiban jika kamu dapat melihat atom, sebab atom ukurannya sangat kecil, sedangkan ahli kimia maupun fisika saja belum pernah melihat atom, kecuali hanya model atom yang diusulkan

---

<sup>19</sup> Sardiman. "Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar", Raja Grafindo Persada, Jakarta, (2018)

<sup>20</sup> Silvi Junita, et. all., "Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orangtua terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Baso Tahun Pelajaran 2018/2019" *Juring (Journal for Research in Mathematics Learning)*, vol. 2, no. 1 (2019), hal. 88–98

<sup>21</sup> Ahmad Susanto, "Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar", Kharisma Putra Utama, Jakarta, (2013)

<sup>22</sup> Angko, Nancy dan Mustaji, "Pengembangan Bahan Ajar dengan Model ADDIE untuk Mata Pelajaran Matematika Kelas 5 SDS Mawar Sharon Surabaya", *Jurnal KWANGSAN*, vol. 1, no. 1, Surabaya, (2013), hal. 1-15

berdasarkan eksperimen dan penyelidikan. Dengan belajar perkembangan model atom, kamu diajak untuk melihat, membayangkan, dan menggambarkan struktur atom. Ditinjau dari pengertiannya, struktur berarti susunan. Jadi, struktur atom adalah susunan dari atom atau bagian-bagian yang terdapat dalam atom.<sup>23</sup>

## 2. Secara Operasional

### a. Media Pembelajaran *Edpuzzle*

Secara operasional, *edpuzzle* ini nantinya akan digunakan peneliti dalam menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas. Materi pembelajaran dalam *edpuzzle* dapat diakses siswa secara online sebelum, sesudah maupun ketika pembelajaran di kelas. *Edpuzzle* dibuat dengan menggabungkan beberapa video yang dipotong dari youtube dan digabungkan menjadi satu video pembelajaran.

### b. Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Secara operasional, *Project based learning* dibutuhkan oleh siswa dalam proses pembelajaran dimana nantinya dilaksanakan dengan *project* membuat *poster* tentang struktur atom melalui aplikasi *editing* foto pada ponsel masing-masing.

### c. Motivasi Belajar

Secara operasional, motivasi belajar dibutuhkan oleh siswa dalam proses pembelajaran. Ketika proses belajar mengajar, selain mengobservasi tingkah laku siswa, peneliti juga mengamati motivasi belajar siswa berdasarkan angket motivasi belajar siswa.

---

<sup>23</sup> Husna Baqia, "Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Klip Musik Akapela Pada Materi Struktur Atom Di SMA Negeri 4 Aceh Tengah", hal 15

d. Hasil belajar

Secara operasional, hasil belajar dibutuhkan oleh siswa sebagai tolok ukur kemampuan dalam menguasai materi yang telah dipelajari. Peneliti mengamati hasil belajar siswa berdasarkan tes hasil belajar.

e. Struktur Atom

Materi struktur atom ini merupakan salah satu materi yang diajarkan di semester genap kelas X. Dalam materi struktur atom yang diajarkan pada kelas eksperimen dan kontrol yaitu istilah atom yang muncul sejak zaman Yunani Kuno, meskipun dalam perkembangannya pengertian atom yang sekarang ini sama sekali berbeda dengan zaman itu. Pemikiran manusia tentang atom bukanlah sesuatu yang baru, dimana seorang filosofi dari Yunani Kuno telah mengemukakan konsep bahwa seluruh materi didalam semesta tersusun dari partikel-partikel terkecil.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan dalam proses penyusunan proposal skripsi pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang uraian latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi tentang kajian terhadap beberapa teori dan beberapa literatur atau referensi yang menjadi landasan teoritis berkaitan dengan penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, untuk penelitian kuantitatif meliputi; rancangan penelitian, populasi, variabel penelitian, sample dan sampling, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini memuat data hasil pengamatan yang berbentuk data kuantitatif, deskriptif, deskripsi karakteristik data pada masing-masing variable dan hasil pengujian hipotesis.

5. BAB V PEMBAHASAN

Dalam bab ini peneliti membahas tentang hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan dan memaparkan temuan-temuan yang ada di lapangan sebagai dasar penguat dalam penelitian. Pada bab ini, peneliti telah menjawab permasalahan pada rumusan masalah dalam penelitian.

6. BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini memuat kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan serta saran-saran yang ditunjukkan peneliti kepada berbagai pihak yang berkepentingan terhadap obyek penelitian tersebut.